

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi yang ada di Indonesia tidak saja bergantung pada pengembangan industrialisasi dan program-program pemerintah, peran UMKM juga merupakan salah satu aspek penting dalam kemajuan pembangunan ekonomi. Keberadaan UMKM sangat potensial dan berperan penting dalam menyediakan lapangan pekerjaan dengan penyerapan tenaga kerja secara mandiri. Menurut Tambunan (2013:2) UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. UMKM memiliki beberapa jenis klasifikasi usaha seperti perdagangan, peternakan, jasa, perikanan, industri, pertanian, aneka usaha dan komunikasi. Menurut (Jayadinata:1999,146) karakteristik sektor informal yaitu bentuknya tidak terorganisir kebanyakan usaha sendiri, cara kerja tidak teratur, biaya dari diri sendiri atau sumber tidak resmi. Kita ketahui betapa banyak jumlah anggota masyarakat yang memilih tipe usaha ini karena mudah dijadikan sebagai lapangan kerja bagi masyarakat strata ekonomi rendah yang masih banyak terdapat di kota besar maupun kecil. Usaha pada sektor informal ini tidak dapat berkembang ke arah usaha yang lebih besar walaupun memiliki daya jual yang cukup tinggi. Hal ini disebabkan adanya keterbatasan dalam pengelolaan usaha yang masih bersifat tradisional, jumlah tenaga kerja yang terbatas, sifat kualitas barang yang di jual hanya sebatas kebutuhan untuk barang dagangan, serta penguasaan mengenai Teknik promosi yang baik dan benar belum dikuasai penuh oleh para pedagang sehingga menjadi kendala bagi mereka dalam berjualan.

Berdasarkan tabel 1.1 dibawah ini dapat dilihat perkembangan jenis UMKM 5 tahun terakhir di Kota Kupang yang terdiri dari Perdagangan, peternakan, jasa, perikanan, industri, pertanian, aneka usaha dan komunikasi.

**Tabel 1.1 Jumlah Jenis UMKM di Kota Kupang
Tahun 2017-2021**

No	Jenis UMKM	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1.	Perdagangan	12.845	13.513	13.513	14.189	14.189
2.	Peternakan	776	776	776	776	776
3.	Jasa	1.509	1.509	1.509	1.509	1.509
4.	Perikanan	26	26	26	26	26
5.	Industri	172	172	172	172	172
6.	Peternakan	184	184	184	184	184
7.	Aneka usaha	92	92	92	92	92
8.	Komunikasi	4	4	4	4	4
	Jumlah	15.608	16.276	16.952	16.952	16.952

Sumber data : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Kupang, 2022

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dilihat bahwa jenis usaha di bidang perdagangan terjadi peningkatan dari tahun 2017-2019 sedangkan pada tahun 2020 dan 2021 akibat pandemic *covid-19* data mengenai perkembangannya tetap pada angka 14.189 usaha. Sedangkan jenis usaha di bidang peternakan, jasa, perikanan, industri, pertanian, aneka usaha, komunikasi tidak mengalami peningkatan tiap tahunnya.

Salah satu aktivitas perdagangan yang ada di Kampung Solor Kota Kupang adalah pedagang kuliner yang berjualan menggunakan gerobak sebagai tempat berdagang, dan sudah secara resmi diakui Pemerintah sebagai tempat usaha kuliner bagi para pengunjung baik lokal maupun non lokal. Makanan yang tersedia juga adalah makanan khas Indonesia, seperti nasi goreng, aneka *seafood*, tahu tempe, mie ayam, sop ayam, ayam lalapan, ikan bakar, aneka minuman seperti jus advokat dan jus jeruk. Dalam aktivitas perdagangan, pedagang adalah orang atau instansi

yang memperjualbelikan produk atau barang atau konsumen baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Pedagang kuliner tidak hanya dilakukan oleh laki-laki tetapi juga dilakukan oleh perempuan. Daerah perkotaan, strategi kelangsungan hidup yang dilakukan oleh angkatan kerja wanita bukan saja di perkantoran tetapi juga melalui aktivitas ekonomi di sektor perdagangan.

Kesenjangan ekonomi atau ketimpangan dalam distribusi pendapatan sering terjadi di kalangan masyarakat yang berada pada ekonomi substen atau masyarakat berpendapatan rendah. Oleh karena itu, partisipasi Wanita dalam melakukan sebuah pekerjaan juga sangat penting dan bahkan tidak asing lagi guna memenuhi dan mempertahankan ekonomi rumah tangga, terutama di daerah perkotaan (Sumarsono, 2003). Para Wanita mengalokasikan segala daya yang dimiliki seperti waktu, tenaga dan sumber daya lainnya untuk mempertahankan kelangsungan hidup mereka dengan menjadi pencari nafkah kedua dalam rumah tangga (*secondary breadwinner*). Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perempuan bekerja, diantaranya yaitu Pendidikan dan umur. Simanjuntak (2001), menyatakan bahwa semakin tingginya Pendidikan seseorang maka nilai waktunya akan menjadi lebih berharga sehingga cenderung menggantikan waktu senggangnya untuk bekerja. Faktor kedua yang mempengaruhi Angkatan kerja perempuan adalah umur. Sumarsono (2003) menjelaskan bahwa perilaku tingkat partisipasi Angkatan kerja (TPAK) bervariasi menurut kelompok umur. TPAK umur muda biasanya sangat rendah karena mereka belum stabil dan keterkaitannya dengan pasar tenaga kerja belum erat. Pertama-tama pada umur ini masih terbuka alternatif lain dalam alokasi waktu mereka yaitu sekolah. Adanya keterbatasan

Pendidikan dan umur pada perempuan menyebabkan perempuan mau bekerja pada semua jenis pekerjaan dan umumnya bekerja di sektor informal, karena mereka hanya memiliki ijazah SMA.

Berdasarkan tabel 1.2 dibawah ini dapat dilihat jenis usaha pedagang kuliner Kampung Solor Kota Kupang

Tabel 1.2 Identitas Perempuan Pedagang Kuliner dan Jenis Usaha di Pasar Malam Kampung Solor

No	Nama	Jenis Usaha	
		Makanan	Minuman
1.	Umi Kalsum	Pecel lele, Ikan bakar, sop ayam, ayam lalapan, tempe tahu.	-
2.	Umi Hj, A. S	Ayam lalapan, nasi goreng, ikan bakar, tempe tahu, sop ayam.	-
3.	Bu Jamila	Nasi goreng, tempe tahu, Ikan Bakar, sop ayam.	-
4.	Bu Sutiah	Sop ayam, ayam lalapan, tempe tahu, pecel lele, ikan bakar	-
5.	Mba Sutiaji	Ayam lalapan, ikan bakar, tempe tahu, nasi goreng	-
6.	Bu Fatma	Ayam lapan, nasi goreng, gado-gado, ikan bakar, tempe tahu.	-
7.	Mba Ibu Tete	Tahu Penyet, ayam lalapan, nasi goreng, ikan bakar	-
8.	Bu Marnni Usman	Pecel lele, ayam lalapan, ikan bakar, gado-gado	-
9.	Bu Sumi	Nasi Goreng, gado-gado, ayam lalapan, ikan bakar	-

10.	Bu Sulastri	Pecel lele, ayam lalapan, ikan bakar, gado-gado	-
11.	Bu Mariam	Tahu Penyet, ayam lalapan, nasi goreng, ikan bakar	-
12.	Bu Isak Le	Nasi Goreng, gado-gado, ayam lalapan, ikan bakar	-
13.	Bu Irawati	Ayam lapan, nasi goreng, gado-gado, ikan bakar, tempe tahu.	-
14.	Bu Ukairo	Sop ayam, ayam lalapan, tempe tahu, pecel lele, ikan bakar	-
15.	Bu Adelaide Ajrun		Air mineral, Jus Jeruk, jus naga, jus advokat, pop ice, nutrisari
16.	Bu Wehelmina	-	Air mineral, Jus Jeruk, jus naga, jus advokat, pop ice, nutrisari
17.	Bu Ida Indrawati	-	Air mineral, Jus Jeruk, jus naga, jus advokat, pop ice, nutrisari
18.	Bu Sherly Ludji	-	Air mineral, Jus Jeruk, jus naga, jus advokat, pop ice, nutrisari
19.	Bu Linda	-	Air mineral, Jus Jeruk, jus naga, jus advokat, pop ice, nutrisari
20.	Bendelina	-	Air mineral, Jus Jeruk, jus naga, jus advokat, pop ice, nutrisari

Sumber data : Peguyuban Pasar Malam Kampung Solor Kota Kupang, 2022

Keterlibatan pilihan perempuan dalam sektor perdagangan untuk menunjang pendapatan rumah tangga dapat memberikan kontribusi yang berbeda-

beda tergantung dari kondisi perekonomian keluarga masing-masing. Kontribusi pendapatan merupakan sumbangan yang diberikan kepada rumah tangganya oleh perempuan bekerja, dengan indikator jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah uang yang diberikan kepada rumah tangganya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“PERAN PEREMPUAN PEDAGANG KULINER DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI KAMPUNG SOLOR KOTA KUPANG”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran usaha perempuan pedagang kuliner di Kampung Solor Kota Kupang?
2. Bagaimana kontribusi pendapatan perempuan pedagang kuliner dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran usaha perempuan pedagang kuliner di Kampung Solor Kota Kupang.
2. Untuk mengetahui kontribusi pendapatan perempuan pedagang kuliner dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk penulis

Untuk menambah wawasan penulis sebagai bahan perbandingan antara teori yang telah dipelajari dengan praktek yang telah diterapkan

berdasarkan hasil data yang diperoleh dari beberapa data penelitian sebelumnya.

2. Lingkungan Akademik.

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan literatur bagi pihak akademik dan mahasiswa/I Fakultas Ekonomika dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Untuk mendukung atau mengajak masyarakat yang ada di Kampung Solor khususnya para perempuan pedagang kuliner dan Pemerintah agar lebih memperhatikan para pelaku ekonomi terutama pedagang kuliner di Kampung Solor.